

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECURANGAN
AKADEMIK**

**(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015-2017)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

FIKRI ROHMATULLAH

B 200140157

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECURANGAN
AKADEMIK (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015 – 2017)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

FIKRI ROHMATULLAH
B 200 140 157

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing:



(Dr. Suyatmin Waskita Adi SE., M.Si)
NIDN. 0605086301

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECURANGAN
AKADEMIK (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015 – 2017)**

**OLEH
FIKRI ROHMATTULLAH
B 200 140 157**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jum'at, 22 November 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Suyatmin, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Andy DBB, SE, MS.i, Ph.D
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Fatchan A, SE, MS.i
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)



Dekan,

Dr. H. Syamsudin, M.M.
NIDN: 0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 November 2019

Penulis



FIKRI ROHMATULLAH

B 200140157

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECURANGAN
AKADEMIK
(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015-2017)**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah tekanan (*pressure*) berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi. Untuk menganalisis apakah rasionalisasi berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi. Untuk menganalisis apakah kesempatan (*opportunity*) berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi. Untuk menganalisis apakah kemampuan (*capability*) berpengaruh terhadap perilaku kecurangan akademik mahasiswa akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015-2017 yang masih aktif. Sedangkan sampel mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015-2017 sebanyak 92 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *convenience sampling*. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel tekanan mempunyai pengaruh secara individual dan negatif terhadap kecurangan akademik. Variabel kesempatan mempunyai pengaruh secara individual dan positif terhadap kecurangan akademik. Variabel rasionalisasi tidak mempunyai pengaruh secara individual dan negatif terhadap kecurangan akademik. Variabel kemampuan tidak mempunyai pengaruh secara individual dan positif terhadap kecurangan akademik.

Kata Kunci : tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kemampuan dan kecurangan akademik

Abstract

The purpose of this study is to analyze whether pressure influences the academic cheating behavior of accounting students. To analyze whether rationalization affects the academic cheating behavior of accounting students. To analyze whether opportunity influences the academic cheating behavior of accounting students. (*capability*) affects the academic cheating behavior of accounting students. The population in this study were S1 students of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Surakarta class of 2015-2017 who were still active. While the sample of S1 students in the Accounting Study Program at the Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Surakarta from 2014-2017 was 92 respondents. The sampling technique uses convenience sampling method. Based on the results of the analysis note that the pressure variable has an individual and negative influence on academic cheating. The opportunity variable has an individual and positive influence on academic cheating. The rationalization variable has no individual and negative influence on academic cheating. The ability variable has no individual and positive influence on academic cheating.

Keywords: pressure, opportunity, rationalization, academic ability and cheating

1. PENDAHULUAN

Kecurangan akademik yang telah terjadi tentu memberikan dampak negatif pada pendidikan itu sendiri. Secara personal, mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik akan mendapatkan sanksi atas perilakunya mulai dari tahap peringatan sampai dengan dikeluarkan dari institusi. Hal ini tentu akan mempengaruhi masa depan mahasiswa itu sendiri. Bagi institusi, ketika dalam proses pendidikan terdapat banyak kecurangan akademik yang terjadi tentu akan berpengaruh pada kualitas pendidikan yang akan menjadi semakin menurun. Lebih jauh lagi, mahasiswa sebagai generasi penerus yang akan menjadi calon pemimpin di masa depan, jika mereka terbiasa melakukan kecurangan dan hanya berorientasi pada nilai atau angka, maka dapat dibayangkan pemimpin seperti apa yang akan meneruskan pembangunan bangsa. Dalam jangka panjang jika kecurangan akademik dibiarkan berlangsung maka akan lahir pemimpin-pemimpin yang tidak memiliki integritas kepribadian yang baik.

Kecurangan akademik merupakan suatu bentuk perilaku yang buruk yang akan memberikan dampak negatif terhadap mahasiswa. Kecurangan akademik yang sering terjadi diantaranya adalah kecurangan yang berupa menyontek saat mengerjakan tugas, menyontek menggunakan catatan kecil/HP, menyalin pekerjaan teman dengan atau tanpa persetujuan, dan lain sebagainya yang termasuk dalam pelanggaran kegiatan akademik. Hal ini akan mengakibatkan hasil evaluasi yang tidak dapat menggambarkan ketercapaian kemampuan mahasiswa yang sebenarnya karena mencontek merupakan bentuk dari kecurangan akademik (Zaini,2014).

Berbagai alasan yang disebutkan oleh mahasiswa tentang mengapa mereka melakukan kecurangan akademik menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku kecurangan akademik. Kecurangan akademik atau ketidakjujuran umumnya terjadi karena adanya tekanan (*pressure*) dan kebutuhan untuk memanfaatkan sebuah kesempatan (*opportunity*) dalam sebuah kondisi tertentu dan adanya rasionalisasi (*rationalization*) dari seorang pelaku. Akan

tetapi dalam kesempatan yang diperoleh oleh seseorang harus disertai oleh kemampuan (*capability*) untuk melakukan sebuah tindakan tersebut. Keempat faktor tersebut merupakan fenomena *fraud* dan merupakan suatu bentuk penyempurnaan dari *fraud triangle* yang dilakukan oleh Wolfe dan Hermanson (2004).

Tekanan (*pressure*) adalah motivasi dari individu untuk melakukan kecurangan yang disebabkan oleh adanya tekanan, baik tekanan keuangan maupun non keuangan, serta dapat pula disebabkan oleh tekanan yang ada dalam pribadi individu. Kesempatan (*opportunity*) adalah suatu kondisi dimana individu melakukan kecurangan karena adanya kelemahan situasi dan kondisi sehingga seseorang bisa melakukan kecurangan tanpa terdeteksi dan tidak ada sanksi. Biasanya individu melakukan kecurangan dengan memanfaatkan keahlian dan keterampilannya. Semakin meningkatnya peluang, maka akan semakin besar juga untuk melakukan perilaku kecurangan. Kesempatan timbul karena lemahnya suatu sistem. Rasionalisasi (*rationalization*) adalah pertimbangan individu untuk melakukan kecurangan atau pembenaran diri individu sebelum melakukan suatu perilaku yang salah atau kecurangan.

Menurut Roig (2006: 121) para pendidik memiliki kewajiban moral untuk mengurangi kecurangan. Dengan demikian, adalah penting bahwa pendidik hadir untuk semua faktor yang dikenal untuk menangani kecurangan akademik. Para pendidik tidak harus fokus pada faktor eksternal dengan mengorbankan faktor internal, karena untuk mengurangi kecurangan, apalagi menghilangkannya, pendidik harus fokus pada faktor-faktor internal. Untuk melawan epidemik kecurangan, hal efektif yang harus dilakukan adalah mengubah persepsi siswa saat mendapatkan tujuan pendidikan. Secara khusus, pendidik perlu menemukan cara untuk membuat mahasiswa menyadari pentingnya memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diberikan kepada mereka.

Roig (2006: 121) percaya bahwa alasan utama tindak curang dilakukan karena adanya intervensi terutama dari variabel situasional. Agar dapat mengatasi masalah kecurangan akademik ini, hal yang sebenarnya harus dilakukan adalah mengubah perilaku dan persepsi mahasiswa karena, mahasiswa sebagai pelaku

kecurangan akademik yang terbiasa melakukan tindak curang dapat membentuk kepribadian negatif. Kepribadian negatif tersebut antara lain kebergantungan terhadap orang lain, ketidakpercayaan terhadap kemampuan diri, dan juga ketidakjujuran. Disisi lain akibat dari perilaku kecurangan akademik akan mengakibatkan terbentuknya perilaku atau watak yang tidak percaya diri, tidak disiplin, tidak bertanggung jawab, tidak kreatif, dan tidak berprestasi.

Penelitian ini menambahkan variabel independen penelitian dari Yudiana dan Hexana (2016), di Universitas Islam Batik Surakarta dengan judul Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi. Selanjutnya populasi dalam penelitian adalah mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta dan Universitas Sebelas Maret angkatan 2014-2016, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan populasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Sukabumi dan mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Negeri Islam Batik Surakarta.

Dengan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti melakukan penelitian guna mengetahui hasil yang sebenarnya terjadi dengan data yang relevan dalam penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Akademik (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta 2015 – 2017)”.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2015-2017. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, sehingga didapatkan sampel 81 responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan metode survey. Data penelitian ini diperoleh dari hasil pengisian kuesioner penelitian. Variabel dependen penelitian ini adalah Kecurangan

Akademik (*Academic Fraud*). Variabel independen penelitian ini adalah tekanan (*pressure*), rasionalisasi, kesempatan (*opportunity*) dan kemampuan (*capability*). Metode analisa data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan uji analisa regresi linier berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*, didapatkan hasil 0.892, sehingga dapat dikatakan bahwa data model regresi yang digunakan adalah normal.

Hasil uji multikolinieritas, didapatkan hasil bahwa nilai VIF dan *Tolerance* dari masing-masing variabel sesuai dengan kriteria pengujian ($VIF < 10$ dan $Tolerance > 0.1$), sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi yang digunakan tidak ditemukan tidak ditemukan tidak adanya multikolinieritas antar variabel bebas.

Hasil uji heteroskedastisitas, didapatkan hasil bahwa nilai signifikan masing-masing variabel menunjukkan hasil > 0.05 , sehingga dapat diartikan bahwa model regresi yang digunakan terbebas dari adanya heteroskedastisitas.

3.2 Uji Hipotesis

Tabel 1. Analisa regresi linier berganda

Variabel	B	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Constant	21,794	14.679	.000	21,794	
Tekanan	-0.373	2,917	-2.000	0.005	H1 diterima
Kesempatan	0.227	2,040	2.000	0.045	H2 diterima
Rasionalisasi	-0.118	-1,024	2.000	0.309	H3 ditolak
Kemampuan	0.144	1,338	2.000	0.185	H4 ditolak
R^2	0.155				
F	3,307		Sig.	0.000	

Berdasarkan tabel 1. Didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$KA = 21,794 - 0,373X_1 + 0,227X_2 - 0,118X_3 + 0,144X_4 + e \quad (1)$$

Dari hasil regresi di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai Konstanta variabel kecurangan akademik adalah 21,794, hal ini berarti: apabila variabel bebas (tekanan, kesempatan, rasionalisasi dan kemampuan) diasumsikan nol maka kecurangan akademik akan meningkat.

Nilai koefisien variabel tekanan adalah -0,373 dengan hasil bertanda negatif pada variabel tekanan menunjukkan bahwa semakin tinggi tekanan maka semakin menurun kecurangan akademik.

Nilai koefisien variabel kesempatan adalah 0,227 dengan hasil bertanda positif pada variabel kesempatan menunjukkan bahwa semakin tinggi kesempatan maka semakin tinggi pula kecurangan akademik.

Nilai koefisien variabel rasionalisasi adalah -0,118 dengan hasil bertanda negatif pada variabel rasionalisasi menunjukkan bahwa semakin tinggi tekanan maka semakin menurun kecurangan akademik.

Nilai koefisien variabel kemampuan adalah 0,144 dengan hasil bertanda positif pada variabel kemampuan menunjukkan bahwa semakin tinggi kesempatan maka semakin tinggi pula kecurangan akademik.

3.2.1 Uji F

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $3,307 > 2,76$ dan nilai signifikansi = $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak, sehingga variabel tekanan, kesempatan, rasionalisasi dan kemampuan berpengaruh secara bersama-sama terhadap kecurangan akademik, dengan demikian model regresi yang digunakan adalah goodness of fit.

3.2.2 Uji R^2

Dari tabel 1 didapatkan hasil nilai R^2 sebesar 0.155, hal ini berarti bahwa 15.5% variasi variabel kecurangan akademik dapat dijelaskan oleh variabel tekanan, kesempatan, rasionalisasi dan kemampuan sedangkan sisanya yaitu 85,5% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

3.2.3 Uji t

a. Pengaruh tekanan terhadap kecurangan akademik

Variabel tekanan mempunyai pengaruh secara individual dan negatif terhadap kecurangan akademik. Hal ini membuktikan bahwa tekanan adalah motivasi yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri, di mana seseorang merasa perlu untuk melakukan kecurangan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor yang dianggap dapat menjadi tekanan untuk melakukan kecurangan akademik, seperti tuntutan orang tua, tugas yang diberikan terlalu

banyak dan sulit, kesiburan di luar kuliah, pengaruh teman, tuntutan lingkungan dan standar kelulusan yang dianggap berat.

Berdasarkan hasil membuktikan bahwa konsisten dengan penelitian Murdiansyah, Sudarma dan Nurkholis (2017), Zamzam, Mahdi dan Ansar (2017) dan Sari, Rispantyo dan Kristianto (2017) yang menyatakan bahwa tekanan mempunyai pengaruh negatif terhadap kecurangan akademik. Sedangkan penelitian Widiyanto (2017) menyatakan tekanan berpengaruh terhadap kecurangan akademik.

b. Pengaruh kesempatan terhadap kecurangan akademik

Variabel kesempatan mempunyai pengaruh secara individual dan positif terhadap kecurangan akademik. Hal ini membuktikan bahwa kesempatan adalah keuntungan yang berasal dari sumber lain yang menyebabkan seseorang merasakan adanya kesempatan untuk berbuat kecurangan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa kondisi dan situasi yang dirasa mahasiswa dapat menjadi kesempatan untuk melakukan kecurangan akademik yakni lemahnya internal control, sanksi tidak tegas, hadirnya teknologi internet, kondisi kelas dan koneksi dengan kakak tingkat.

Berdasarkan hasil membuktikan bahwa konsisten dengan penelitian Murdiansyah, Sudarma dan Nurkholis (2017), Zamzam, Mahdi dan Ansar (2017) dan Sari, Rispantyo dan Kristianto (2017) yang menyatakan bahwa kesempatan mempunyai pengaruh negatif terhadap kecurangan akademik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Widiyanto dan Sari (2017) yang menyatakan kesempatan berpengaruh terhadap kecurangan akademik.

c. Pengaruh rasionalisasi terhadap kecurangan akademik

Variabel rasionalisasi tidak mempunyai pengaruh secara individual dan negatif terhadap kecurangan akademik. Hal ini membuktikan bahwa rasionalisasi adalah pembenaran diri sendiri atau alasan yang salah untuk suatu perilaku yang salah. Dalam penelitian ini, indikator dilihat dari statement yang memenuhi kriteria seperti: merasa kecurangan akademik adalah hal yang wajar karena orang lain juga pernah melakukannya, terbiasa

melakukan kecurangan saat di bangku sekolah dan S1, serta merasa bahwa kecurangan akademik tidak merugikan orang lain.

Berdasarkan hasil membuktikan bahwa tidak konsisten dengan penelitian Murdiansyah, Sudarma dan Nurkholis (2017), Zamzam, Mahdi dan Ansar (2017) dan Sari, Rispantyo dan Kristianto (2017) yang menyatakan bahwa rasional mempunyai pengaruh terhadap kecurangan akademik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Zaini (2014) yang menyatakan kesempatan berpengaruh terhadap kecurangan akademik.

d. Pengaruh kemampuan terhadap kecurangan akademik

Variabel kemampuan tidak mempunyai pengaruh secara individual dan positif terhadap kecurangan akademik. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan yang dimaksud adalah sifat-sifat pribadi yang memainkan peran utama dalam kecurangan akademik. Jenis-jenis kecurangan akademik yang sering dijumpai atau dilakukan oleh mahasiswa S2 Akuntansi pada saat di dalam kelas antara lain: bertanya/berdiskusi dengan teman, membawa catatan kecil pada saat ujian, menggunakan alat bantu teknologi, memberi contekan atau melihat awaban teman, memanipulasi absensi dan batas waktu pengumpulan tugas dan ujian, sedangkan jenis kecurangan akademik mahasiswa pada saat di luar kelas melalui ujian take home adalah plagiarisme. Beberapa bentuk plagiarisme yang sering dijumpai antara lain: copy paste dari sumber tertentu yang sama, mengkompilasi atau menggabungkan pekerjaan teman, plagiat sebagian, sebagian lagi mengerjakan sendiri, falsification, dan substitution.

Berdasarkan hasil membuktikan bahwa tidak konsisten dengan penelitian Murdiansyah, Sudarma dan Nurkholis (2017), Zamzam, Mahdi dan Ansar (2017) dan Sari, Rispantyo dan Kristianto (2017) yang menyatakan bahwa kemampuan mempunyai pengaruh terhadap kecurangan akademik.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan kesimpulan; (1) Variabel tekanan mempunyai pengaruh secara individual dan negatif terhadap kecurangan akademik.

(2) Variabel kesempatan mempunyai pengaruh secara individual dan positif terhadap kecurangan akademik. (3) Variabel rasionalisasi tidak mempunyai pengaruh secara individual dan negatif terhadap kecurangan akademik. (4) Variabel kemampuan tidak mempunyai pengaruh secara individual dan positif terhadap kecurangan akademik.

Berdasarkan hasil kesimpulan, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut; (1) Bagi mahasiswa sebaiknya menyadari bahwa menuntut ilmu itu wajib dan sebagai penerus bangsa sudah selayaknya menanamkan diri dan membiasakan untuk bersikap jujur. (2) Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel yang diteliti dalam mempengaruhi tingkat kecurangan akademik tidak hanya variabel tekanan, kesempatan, rasionalisasi dan kemampuan

DAFTAR PUSTAKA

- Albrecht, W.Steve. (2012). *Fraud Examination*. South-Western: Cengage Learning.<http://ebscohost.com> (diakses: 11 Oktober 2016).
- Apriani et al. (2017). Pengaruh *Pressure, Opportunity*, dan *Rationalization* Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik (Studi Empiris: Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1*. Vol.7, No.1.
- Dody Hartanto. (2012). *Menyontek: Mengungkapkan Akar Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Indeks
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 7*. Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ismatullah dan Eriswanto. (2016) *Analisa Pengaruh Teori Gone Fraud Terhadap Academic Fraud di Universitas Muhammadiyah Sukabumi*. Riset Akuntansi Keuangan Indonesia. Vol 1, No. 2.
- Lupiyoadi, R. & Ikhsan, R.B., (2015). *Praktikum Metode Riset Bisnis*, Jakarta: Salemba Empat.
- Malhotra, N. k., Baalbaki, I.B. & Nasr, N., (2010). *Marketing Research Arab World*., New Jersey: Pearson Education.
- Martindas, R. (2010). Mencegah kecurangan akademik. <http://budimatindas.blogspot.com> (diakses: 14 Oktober 2016).
- Mufakkir, F.E.M., dan Agung, L. (2016). Pengaruh Faktor yang terdapat dalam Dimensi Fraud Triangle Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*. Vol.00, No.00.

- Roig, M. (2006). On The Causes Of Academic Dishonesty. *The Journal of The European Medical Writers Association* Vol 15 No 4 120-121 diunduh pada tanggal 21 Agustus 2013.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta
- Suryana, A., dan Dadang, S. (2015). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Fraud. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan JRAP*. ISSN 2339 – 1545, Vol. 2, No. 2, hal 127 – 138.
- Widianto, A., dan Yeni, P.S. (2017). Deteksi Kecurangan Akademik pada Mahasiswa D III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal dengan Model *fraud Triangle*. *Jurnal AKSI (Akuntansi dan Sistem Informasi)*. ISSN.: 2528 - 6145 29, Vol .1.
- Wijayanti, W.A., dan Gustita, A.P. (2016). Model *Theory of Planned Behavior* (TPB) Untuk Memprediksi Niat Mahasiswa Melakukan Kecurangan Akademik. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 14, No. 2, Hal. 189-197.
- Wolfe, David T., Dana R. Hermanson. (2004). The Diamond Fraud: Considering the four elements of fraud. *The CPA Journal*, 38-42.
- Yudiana, P.A., dan Hexana, S.L. (2016). Analisis Pengaruh Dimensi Fraud Diamond Terhadap Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi. ISBN : 978-979-1230-36-0.
- Zaini et al, (2014). Analisis Pengaruh *Fraud Diamond* dan *Gone Theory* Terhadap *Academic Fraud* (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Se-Madura). *Simposium Nasional Akuntansi ke-XV11 Mataram*. 16 – 19 September